

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

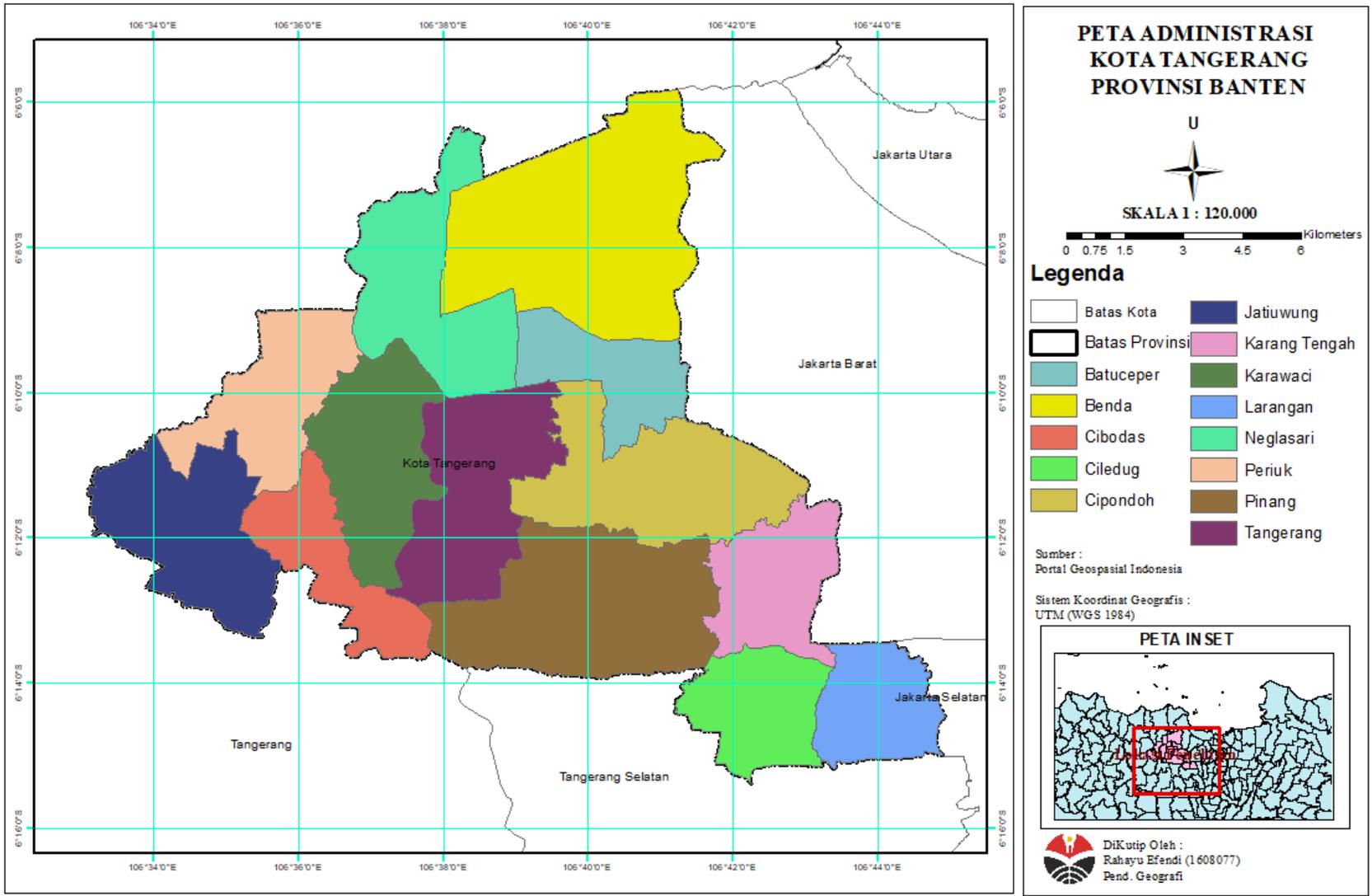
3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang, yang merupakan salah satu kota di provinsi Banten. Secara geografis, Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat, Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur, dan Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan. Luas wilayah Kota Tangerang tercatat sebesar 178,34 km² merupakan wilayah yang terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang)

Letak Astronomis Kota Tangerang berada di 6°6' - 6°13' lintang Selatan dan 106°36' - 106°42' Bujur timur. Wilayah Kota Tangerang terdiri dari 13 Kecamatan dan meliputi 104 Kelurahan yang terdiri dari 1.004 RW (Rukun Warga) dan 5.177 RT (Rukun Tetangga).

Batas-Batas Wilayah Kota Tangerang meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tangerang;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang; dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Tangerang

3.2 Pendekatan Penelitian yang digunakan

Fenomena geosfer merupakan hal yang di kaji dalam ilmu geografi, Hal-Hal yang menyangkut Litosfer, Atmosfer, Hidrosfer, Biosfer dan Antroposfer adalah bagian dari keilmuan geografi, dapat dikatakan pula bahwa geografi ini adalah ilmu yang mempelajari bumi dari segala aspeknya. Sebagai suatu keilmuan geografi memiliki pendekatan yang berkaitan dengan penelitian geografi sehingga dapat dikatakan sebagai kajian geografi.

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan keruangan. ,Menurut Yunus (2006 hlm 4) mengemukakan bahwa “Pendekatan keruangan menjelaskan suatu metode untuk memahami gejala tertentu agar mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam melalui media ruang yang dalam hal ini variable ruang mendapat posisi utama dalam setiap analisis”.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan ndividu atau objek yang dapat diketahui atau dapat diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. (Tika,2005 hlm 24) .

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi wilayah, yaitu seluruh taman tematik yang ada di Kota Tangerang sebanyak 27 Taman Tematik, sedangkan untuk populasi manusia yaitu pengunjung taman tematik. Untuk mengetahui jumlah pengunjung yang tercatat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3. 1 Jumlah Pengunjung yang Tercatat Sepanjang Tahun 2019

No	Nama Taman	Jumlah Kunjungan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Taman Gajah Tunggal	4	5	3	9		8	11	23	14	9	7	9	102
2.	Taman Bambu	5	2	4	5	2		2	1	2		2		25
3.	Taman Kunci (Kupu-Kupu dan Kelinci)	3		5	3	3	2		1			9	5	31
4.	Taman Potret Cikokol	4	3	12	23	1		3	2	2	9	13	6	78
5.	Taman Elektrik	2	2	1								1		6
6.	Taman Pramuka			5	2			3				3		13
7.	Taman Pintu Air													0
8.	Cisadane River Promenade													0
9.	Taman Prestasi			1			1						1	3
10.	Taman Burung	1	1	2	3					2	8	1	1	19
11.	Taman Herbal													0
12.	Taman Ekspresi	2	1											3
13.	Taman Hutan Kota Pinang Griya													0
14.	Taman Kunang-Kunang	1												1
15.	Eco Park	3					3	1	1			3	1	12
16.	Taman Adipura													0
17.	Taman Pisang		1											1
18.	Taman Situ Cipondoh (Metadon)													0

19.	Taman dayung														0
20.	Taman Alun alun neglasari														0
21.	Taman Nobar														0
22.	Alun Alun Ahmad Yani														0
23.	Kalipasir Promenade														0
24.	Taman Hutan Kota Daan Mogot				1							2			3
25.	Taman SkatePark														0
26.	Taman Benteng Jaya (Cisadane Walk)														0
27.	Jam Gede jasa														0
Total Kunjungan														297	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Bidang Pertamanan dan Dekorasi 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi ketidakmerataan pengunjung, pasalnya beberapa taman lebih banyak di kunjungi dari taman yang lain.

Tabel 3. 2 Sebaran Taman Tematik Kota Tangerang Tahun 2019

Taman	Jalan	RT	RW	Kelurahan	Kecamatan
Cisadane Walk	Benteng Jaya	4	5	Sukasara	Tangerang
Alun-Alun Neglasari	AMD Manunggal X	4	4	Kedaung Wetan	Neglasari
Taman Situ Cipondoh	K.H Hasyim Ashari			Cipondoh	Cipondoh
Taman Ecopark	Pintu Air	1	3	Mekarsari	Neglasari
Taman Hutan Kota	Daan Mogot No 60	1	1	Sukasara	Tangerang
Taman Nobar	Berhias			Pasar Baru	Karawaci

Taman Laksa	M. Yamin			Babakan	Tangerang
Taman Burung Perak	Mohammad Yamin	4	4	Babakan	Tangerang
Taman Herbal	Daan Mogot			Sukaasih	Tangerang
Taman Elektrik	Satria Sudirman			Sukaasih	Tangerang
Taman Kunang-Kunang	Pandan Raya No 36	1	12	Karawaci Baru	Karawaci
Taman Bambu	Disnaker	7	3	Babakan	Tangerang
Alun-Alun Kota Tangerang	Jendral Ahmad Yani No 15	2	1	Sukarasa	Tangerang
Skatepark	M. Yamin	3	4	Babakan	Tangerang
Taman Prestasi	Jendral Ahmad Yani	2	1	Sukarasa	Tangerang
Taman Kunci	M. H Thamrin			Babakan	Tangerang
Taman Pramuka	Daan Mogot	1	3	Sukaasih	Tangerang
Taman Potret	Sudirman			Babakan	Tangerang
Taman Dayung	Letda Dadang Suprpto			Grendeng	Karawaci
Taman Gajah Tunggul	Perintis Kemerdekaan			Babakan	Tangerang
Tugu Adipura	M. Yamin	1	1	Sukasari	Tangerang
Jam Gede Jasa	Lingkungan	1	5	Babakan	Tangerang
Kalipasir Promenade	Perintis Kemerdekaan No 38			Babakan	Tangerang
Cisadane River Promenade	Teuku Umar			Bojong Jaya	Karawaci
Taman Pisang	Pandan Raya No 36	5	12	Karawaci Baru	Karawaci
Taman Ekspresi	Pandan Raya			Nusa Jaya	Karawaci
Flying Deck Cisadane	Kalipasir Indah	1	7	Sukasari	Tangerang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Bidang Pertamanan dan Dekorasi

2020

Rahayu Efendi , 2020

EVALUASI KEBERADAAN DAN PENGEMBANGAN TAMAN TEMATIK SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa Taman Tematik di Kota Tangerang terpusat di Kecamatan Tangerang serta memiliki unsur tematik yang digambarkan oleh icon, fungsi ataupun keduanya.

2. Sampel

Sampel Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiono, 2013).

Penelitian tidak mengambil keseluruhan populasi, dikarenakan beberapa faktor seperti waktu, tenaga, aksesibilitas dan pandemi Covid-19, maka penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel, yaitu *Accidental Sampel*. Menurut Sugiono (2003: 60) “Aksidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang pernah mengunjungi taman tematik Teknik Sampling ini digunakan agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dari hasil sampel yang mewakili keseluruhan populasi.

Untuk sampel Taman, peneliti memilih 6 taman Taman Tematik yang termasuk kedalam tematik sesuai fungsinya yang di tonjolkan, diantaranya 3 Taman Tematik berada di Kecamatan Tangerang di pilih berdasarkan kelurahan, yaitu Taman Prestasi, Taman Pramuka, dan Taman Potret. Sedangkan untuk 3 Taman lain berada di Kecamatan yang berbeda, yaitu Taman Situ Cipondoh di Kecamatan Cipondoh, Eco Park di Kecamatan Neglasari, Taman Nobar di Kecamatan Karawaci.

3.4 Desain Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan data-data sekunder yang telah didapatkan dari observasi lapangan langsung ke Dinas Terkait. Dan data kuesioner yang diisi oleh masyarakat yang berada di area taman tematik. dalam Tika (2005 hlm 4) metode deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun social yang dipersoalkan Tika (1997) memaparkan bahwa data

kuantitatif adalah data yang bersifat angka. Data ini dapat berupa angka seperti 1, 2, 3, 4 dan seterusnya, dan dapat pula berasal dari data kualitatif yang ditransformasikan menjadi angka, atau dengan kata lain memberikan kode data kualitatif tersebut sesuai dengan jenjangnya.

Untuk Metode pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode survey, yaitu dengan membagikan questioner dan diisi oleh responden.

Menurut Dr. Hadari Nawawi dalam Tika (200 hlm 54), Angket (kuisisioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Tika (2005 hlm 44) mengemukakan bahwa Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

3.5 Tahapan Penelitian

Langkah – langkah penelitian merupakan bagian dari penelitian sehingga dapat menjadi sebuah penelitian yang ilmiah, sehubungan dengan itu penelitian ini pun dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Prapenelitian

a. Pencarian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung ke dinas terkait untuk mendapatkan data sekunder yang akurat, pencarian data melalui wawancara dengan kepala bidang pertamanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dan meminta data secara langsung.

b. Studi Pustaka

Pada Tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mengkaji teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dan menjadi acuan dalam penelitian ini, baik jurnal, buku, atau karya ilmiah lainnya dan penelitian sebelumnya. serta menentukan metode yang sesuai untuk penelitian ini dan untuk memperbanyak referensi, peneliti menggunakan bahan di internet yang akurat dan terbaru sebagai sumber lainnya.

c. Pembuatan Peta Administrasi

Peta Administrasi ini untuk menunjukkan lokasi penelitian yaitu Peta Administrasi Kota Tangerang yang merupakan lokasi penelitian.

b. Inventarisasi Alat dan Bahan Penelitian

Inventarisasi Alat dan Bahan Penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan seperti instrumen wawancara masyarakat dan sebagainya.

2. Tahap Observasi Lapangan

- a. Pengamatan terhadap Karakteristik Taman Tematik di Kota Tangerang. Karakteristik taman yang diamati merupakan data primer yaitu sebanyak 27 Taman Tematik yang tercatat di Dinas Setempat.
- b. Membagikan Kuisisioner kepada pengunjung yang mengunjungi Taman Tematik mengenai Kesesuaian taman dan persepsi terhadap Taman Tematik sebagai Ruang Publik
- c. Mewawancarai Pemerintah Kota atau Dinas yang terkait dalam Pengelolaan Taman Tematik juga mengenai hasil temuan sebelumnya.
- d. Mendokumentasikan Keadaan Taman Tematik Kota Tangerang
Mendokumentasikan keadaan Taman Tematik.

3. Tahap Pasca Lapangan

a. Analisis Sampel

Analisis sampel dilakukan untuk mengklasifikasi sampel sesuai dengan karakteristik taman tematik masing-masing kecamatan, hal ini memudahkan untuk mengelompokkan Taman Tematik sesuai dengan karakteristiknya.

b. Tabulasi Data

Setelah keseluruhan data didapatkan kemudian direkap kedalam bentuk tabel untuk mengetahui karakteristik dari tiap sampel taman serta kesesuaiannya dengan Tema.

c. Pembuatan Peta Taman Tematik

Tahapan yang dilakukan untuk membuat sampel plot adalah membuat peta digital dari hasil data lokasi yang telah didapatkan.

d. Pembuatan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan Penelitian merupakan tahap akhir dalam suatu penelitian yang di dalamnya terdapat pembahasan dan dilengkapi dengan kesimpulan dan saran.

3.6 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah SHP Kota Tangerang, Data Persebaran RTH Kota Tangerang, dan data BPS, sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Word 2007*, *Microsoft Excel 2007*, IBM SPSS Statistic 25 dan *ArcGIS 10.4*

Tabel 3. 3 Alat dan Bahan

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1.	SHP dan Citra Kota Tangerang	Berfungsi Untuk membatasi Lokasi penelitian, Mencakup Kecamatan dan Jalan
2.	Data Persebaran RTH Kota Tangerang	Berfungsi untuk menentukan persebaran RTH khususnya taman tematik
3.	Data Persebaran Tematik	Berfungsi untuk menentukan lokasi sampel
4.	Laptop	Berfungsi dalam pembuatan Laporan dan Pengolahan Data
5.	<i>Microsoft Word</i>	Berfungsi Untuk pembuatan Laporan
6.	<i>Microsoft Excel</i>	Berfungsi untuk pengolahan data angka
7.	<i>ArGIS 10.4</i>	Berfungsi untuk pembuatan Peta Tematik
8.	IBM SPSS Statistic 25	Berfungsi untuk mengolah data

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2020

3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian analisis deskriptif kuantitatif, peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Pengertian dari variabel penelitian ini sendiri adalah gejala/aspek yang menjadi fokus peneliti dalam mengamati. Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel lain. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yaitu :

Tabel 3. 4 Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Kesesuaian Tema Taman dengan Karakteristik Taman	Evaluasi Taman Tematik
Persepsi Pengunjung	

3.8 Definisi Operasional

1. Menurut KBBI Evaluasi adalah penilaian hasil, pengamalkan atau upaya penilaian secara teknis dan ekonomis terhadap suatu cebakan bahan galian untuk kemungkinan pelaksanaan penambangannya
2. Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 "Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam". RTH dalam penelitian ini merupakan bentuk Taman Tematik yang sering di kunjungi dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.
3. Permen PU No.5/PRT/M, 2008 mengemukakan Taman Kota adalah Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota. Taman Kota dalam penelitian ini adalah Taman Tematik. Taman Tematik adalah Taman Kota yang memiliki Karakteristik masing-masing. Taman Tematik yang akan diteliti merupakan beberapa Taman Tematiik yang sering dikunjungi masyarakat di Kota Tangerang.
4. Menurut UU No 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya. Pemanfaatan disini merupakan Tujuan dan Aktivitas

masyarakat saat berkunjung ke Taman Tematik, meliputi Rekreasi, Olahraga, Edukasi, Bekerja ataupun menikmati keindahan taman.

5. Ruang Publik menurut Tibbalds (2001) mengemukakan bahwa ruang publik adalah semua tempat untuk masyarakat yang memiliki akses fisik dan visual seperti jalan, alun-alun dan taman.
6. Menurut Schultz, (1988) Prasarana kota merupakan wujud fisik, berupa jaringan pergerakan dan utilitas dan wujud non fisik merupakan fungsi pelayanan/*service*.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dan data. Pengumpulan Data merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dibagi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Tika (2005) mengemukakan Data Sekunder adalah data yang lebih terdahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan sebenarnya data yang asli. Data Sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan.

Dalam penelitian ini data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer:

- Kesesuaian Tema Taman dengan Karakteristik Taman
- Persepsi Pengunjung
- Respon Pemerintah Kota/ Pengelola

2. Data Sekunder

- Data Profil Taman Tematik
- RPJMD Kota Tangerang
- Peta Administrasi Kota Tangerang
- Data Persebaran Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang
- Data Jumlah Pengunjung Taman Tematik 2019
- Data Penggunaan Lahan Kota Tangerang 2019

Maka dari itu Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan harus sesuai dengan data yang akan dikumpulkan, maka dari itu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu teknik untuk mengkaji teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dan menjadi acuan dalam penelitian ini, baik jurnal, buku, atau karya ilmiah lainnya dan penelitian sebelumnya. serta menentukan metode yang sesuai untuk penelitian ini dan untuk memperbanyak referensi, peneliti menggunakan bahan di internet yang akurat dan terbaru sebagai sumber lainnya. Studi Pustaka Juga digunakan untuk menyesuaikan dan membandingkan antara teori dan fakta dilapangan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan peninjauan langsung untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, observasi juga dilakukan untuk memeriksa secara langsung keadaan atau fungsi Taman Tematik sesuai atau tidak dengan nama taman. Observasi dilakukan dengan mendatangi Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan Instrumen yang berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan data dalam upaya melengkapi kelengkapan penelitian dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah secara ilmiah. Kuesioner ini merupakan data evaluasi kesesuaian karakteristik Taman dengan Tema Taman serta Perspsi Pengunjung mengenai Taman Tematik sebagai ruang publik.

4. Wawancara

Wawancara merupakan Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Narasumber disini baik pihak Dinas Terkait atau pihak-pihak yang berhubungan

dengan kebijakan dan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dan Taman Tematik di Kota Tangerang.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data dengan langsung meninjau lokasi kemudian pengambilan gambar mengenai kondisi lokasi yang diteliti.

3.10. Metode Analisis Data

Dalam penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini digunakan beberapa analisis sebagai berikut :

3.10.1 Karakteristik Taman Tematik di Kota Tangerang

Pada rumusan masalah pertama adalah tentang bagaimana karakteristik Taman Tematik di Kota Tangerang menggunakan analisis deskriptif didapatkan dari data sekunder yang di dapat dari Web Bidang Pertamanan dan Dekorasi Kota Tangerang maupun data primer. Data primer berupa data Groundcheck secara langsung ke Taman Tematik.

Pada rumusan masalah ini juga peneliti menganalisis mengenai kategori tematik setiap taman juga lokasi penempatan taman.

3.10.2 Kesesuaian Karakteristik Taman dengan Tema Taman

Pada rumusan. Masalah ini, peneliti mengevaluasi kesesuaian antara Tema Taman dengan karakteristik Taman. Teknik analisis yang digunakan adalah skala likert. Sugiono memaparkan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena social”. dalam penelitian ini Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap , pendapat pengunjung mengenai kesesuaian Tema Taman dengan karakteristik Taman.

Tabel 3. 5 Pembagian Skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor Item
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ridwan ,2011

Angket yang telah disebar diisi oleh responden yaitu pengunjung yang berada di area Taman Tematik, selanjutnya Jawaban akan di Tabulasikan dan dapat dianalisis kecenderungan evaluasi terhadap kesesuaian Tema Taman dengan karakteristik Taman kemudian diukur dan diolah menggunakan skala likert dalam perhitungan yaitu :

- Skor Maksimum = 5 x Jumlah Responden
 $= 5 \times 77$
 $= \mathbf{385}$
- Skor Minimum = 1 x Jumlah Responden
 $= 1 \times 77$
 $= \mathbf{77}$
- Jarak Garis Interval = (Skor Maks – Skor Min) :
 banyak kelas
 $= (385 - 77) : 5$
 $= \mathbf{61,6}$

Sangat Tidak Setuju/Sesuai	Tidak Setuju/Sesuai	Cukup Setuju/Sesuai	Setuju/Sesuai	Sangat Setuju/Sesuai
77	138,6	200,2	261,6	323,4
				385

Sumber : Hasil Analisis Peneliti tahun 2020

Dengan panjang interval dari 77 sampai dengan 385 dengan skor minimal 77 maka akan diperoleh keas-kelas interval sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kelas Interval

No	Interval	Kategori/Kriteria
1	323,5 – 385	Sangat Sesuai
2	261,6 – 323,4	Sesuai
3	200,3 – 261,6	Cukup Sesuai
4	138,7 - 200,2	Tidak Sesuai
5	77 – 138,6	Sangat Tidak Sesuai

Sumber : Analisis Peneliti 2020

3.10.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Taman Tematik di Kota Tangerang

Pada rumusan masalah ini peneliti menganalisis tentang Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Taman Tematik. Peneliti akan menyebarkan kuesioner yang berisi tanggapan masyarakat, mendukung atau tidaknya pembangunan sejumlah Taman Tematik di Kota Tangerang. Teknik analisis yang digunakan adalah skala likert. Sugiono memaparkan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena social”. dalam penelitian ini Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap , pendapat dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Taman Tematik sebagai ruang publik.

Tabel 3. 7 Pemabagian Skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor Item
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Ridwan ,2011

Angket yang telah disebar diisi oleh responden yaitu masyarakat yang berada diarea Taman Tematik, selanjutnya Jawaban akan di Tabulasikan dan dapat dianalisis kecenderungan persepsi pengunjung terhadap keberadaan Taman Tematik kemudian diukur dan diolah menggunakan skala likert dalam perhitungan yaitu :

- Skor Maksimum = 5 x Jumlah Responden
= 5 x 77
= **385**
- Skor Minimum = 1 x Jumlah Responden
= 1 x 77
= **77**
- Jarak Garis Interval = (Skor Maks – Skor Min) :
banyak kelas
= (385 – 77) : 5
= **61,6**

Sangat Tidak Setuju/Baik	Tidak Setuju/Baik	Cukup Setuju/ Baik	Setuju/Baik	Sangat Setuju/ Baik
77	138,6	200,2	261,6	323,4
				385

3.10.4 Upaya Pemerintah dalam Pengembangan Taman Tematik

Pada rumusan masalah ini peneliti menghimpun dan mendeskripsikan hasil dari rumusan masalah kesatu dan kedua, kemudian mewawancarai pengelola atau dinas terkait mengenai kebijakan yang akan di ambil setelah mengetahui hasil peneliti di lapangan, juga mendeskripsikan hasil wawancara yang dilakukan juga mengenai upaya pengembangan taman tematik di Kota Tangerang.